

ABSTRACT

STEVE KAMEVAN. **The Struggle of a Dyslexic In Facing Social Bad Treatment as Seen through Percy Jackson in Rick Riordan's *Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This thesis discusses Rick Riordan's novel *Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief*. The discussion is about a student in Yancy Academy who has a dyslexia syndrome. It is reflected through the main character in the story who is Percy Jackson.

This discussion is meant to answer three problems that are formulated to analyze the issue. The first problem is about the characteristics of Percy Jackson as a dyslexic. The second one is about the discrimination towards Percy Jackson by society seen in the story. The last one is how Percy Jackson as a dyslexic can struggle against the social bad treatment.

To answer the research questions, this thesis used a psychological approach to study the personality of the character in relation to his dyslexia. The main source of the study is Riordan's *Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief*. The other references are taken to support arguments stated in this undergraduate thesis.

This study finds out that Percy Jackson is described as a teenager who has a good education and lives in a common society. However, Percy suffers a dyslexia syndrome which is revealed through some characteristics that he has, such as short tempered, pessimistic and clumsy. Even though he is seen as a good teenager generally, he has some characteristics that show his differences to other teenagers in his environment. Percy thinks that he is different to his other friends in school, home and camp. Then, Percy always gets discrimination from his friends, his teachers and his family. After Percy gets a discrimination from his friends, teachers and family, Percy wants to survive and to be a good teenager. Since he lives at the camp, Percy struggles to be seen as a normal teenager, till he can be accepted in the new society. He has to change his "dyslexic" characteristics to be more "normal". He changes to be a calm, optimistic, brave and confident teenager. Moreover, Percy also increases his skill in many fields, such as reading Latin Language, sport and strategy like learning how to fight, making a potion and many other activities.

ABSTRAK

STEVE KAMEVAN. **The Struggle of a Dyslexic in Facing Social Bad Treatment as Seen through Percy Jackson in Rick Riordan's *Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Skripsi ini mendiskusikan novel Rick Riordan *Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief*. Novel ini bercerita tentang seorang siswa yang bersekolah di Akademi Yancy yang memiliki sindroma disleksia. Hal ini tercemin melalui tokoh utama dari cerita Percy Jackson.

Diskusi ini bermaksud menjawab tiga pertanyaan yang diformulasikan untuk menganalisa isu terkait. Pertanyaan pertama adalah tentang karakteristik Percy Jackson sebagai seorang disleksia. Pertanyaan kedua adalah tentang diskriminasi yang dialami oleh Percy Jackson oleh lingkungan masyarakatnya. Pertanyaan terakhir adalah tentang bagaimana seorang Percy Jackson sebagai disleksia dapat melakukan perjuangan melawan diskriminasi sosial.

Untuk menjawab dari pertanyaan penelitian ini, penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis yaitu mempelajari kepribadian karakter dalam kaitannya dengan disleksia. Sumber utama di pembelajaran ini adalah *Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief* milik Riordan dan referensi-referensi lain diambil untuk membantu argumen - argumen yang diantakan dalam skripsi ini.

Penelitian ini menemukan bahwa Percy Jackson digambarkan sebagai seorang remaja yang memiliki pendidikan yang baik dan tinggal di masyarakat umum. Namun, Percy menderita sindrom disleksia yang terungkap melalui beberapa karakteristik bahwa ia mudah marah, selalu menyerah dan ceroboh. Meskipun dia terlihat sebagai murid yang baik pada umumnya, ia memiliki beberapa karakteristik yang menunjukkan perbedaan dengan siswa lain di sekolahnya. Percy berfikir bahwa ia berbeda dengan teman-temannya di sekolah, di rumah maupun di kamp. Kemudian, Percy selalu mendapat diskriminasi dari teman-temannya, guru dan orang tuanya seperti di lingkungan sekolah, keluarga dan kamp. Setelah Percy mendapat diskriminasi dari teman-temannya, guru dan orang tuanya, Percy ingin berjuang untuk dilihat sebagai anak yang normal, sampai ia dapat diterima di masyarakatnya. Dia harus mengubah karakter “disleksia” menjadi karakter “normal”. Percy menjadi tenang, optimis, berani dan percaya diri. Selain itu, Percy juga meningkatkan keterampilan dalam berbagai bidang, seperti membaca Bahasa Latin, olah raga dan strategi seperti belajar bagaimana cara bertarung, membuat ramuan dan banyak lagi.